

**PENGUKURAN DAN PELAPORAN ENVIRONMENTAL COST  
SEBAGAI INFORMASI BAGI MANAJEMEN DALAM USAHA  
PENGENDALIAN DAMPAK KEGIATAN PRODUKSI  
TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN**

kk  
A 47/03  
Tha  
P

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

Diajukan Oleh :

**REDTY THAHARANI**  
No. Pokok : 049922779-E

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

**SKRIPSI**

**PENGUKURAN DAN PELAPORAN *ENVIRONMENTAL COST*  
SEBAGAI INFORMASI BAGI MANAJEMEN DALAM USAHA  
PENGENDALIAN DAMPAK KEGIATAN PRODUKSI  
TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN**

**DIAJUKAN OLEH :  
REDTY THAHARANI**

**No. Pokok : 049922779 – E**

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. Elia Mustikasari, M.Si., Ak**

**TANGGAL** 23/01/2002 .....

**KETUA PROGRAM STUDI,**



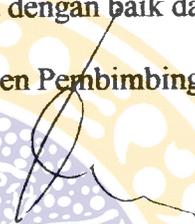
**Drs. M. Suyunus, MAFIS., Ak**

**TANGGAL** 31 - 1 - 2003 .....

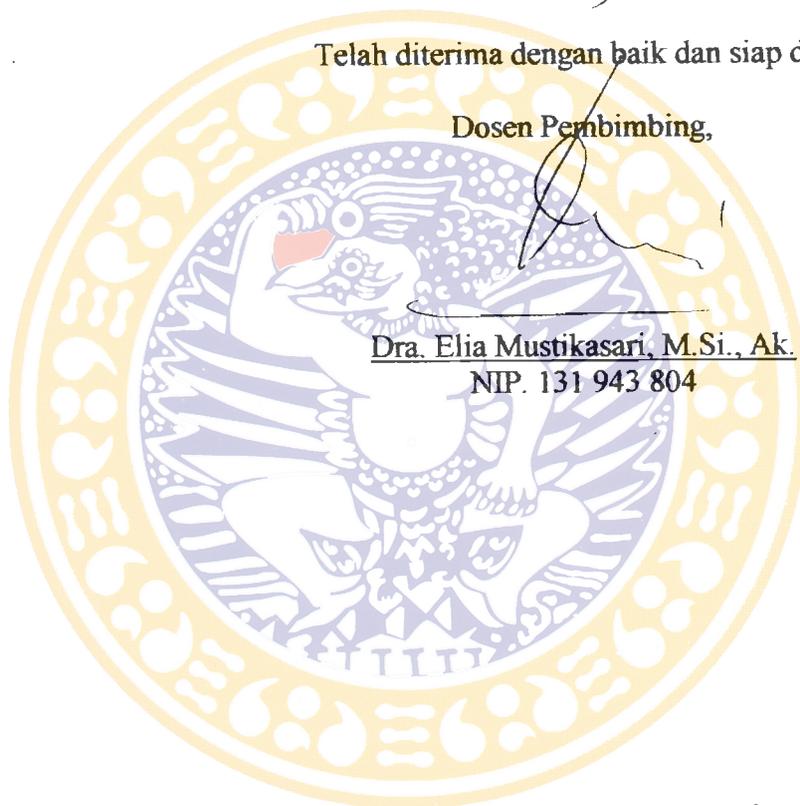
Surabaya, 27/04 / ..... 2002

Telah diterima dengan baik dan siap diuji

Dosen Pembimbing,



Dra. Elia Mustikasari, M.Si., Ak.  
NIP. 131 943 804



## ABSTRAKSI

Setiap manusia mendambakan lingkungan yang bersih sebagai tempat tinggalnya. Lingkungan yang bersih menjamin individu-individu di dalamnya hidup dalam kondisi yang sehat. Terpeliharanya lingkungan yang bersih merupakan tanggung jawab yang menuntut peran serta setiap anggota masyarakat.

Saat ini, sektor industri telah tumbuh dan berkembang dengan pesatnya. Pertumbuhan dan perkembangan dari sektor industri harus memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Diupayakan agar dampak dari kegiatan sektor industri tidak merusak lingkungan disekitarnya. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan sektor industri yang cepat tersebut, perusahaan yang berada di dalam sektor industri menghadapi persaingan yang semakin ketat. Untuk tetap bertahan, perusahaan harus menghadapi persaingan dan berusaha menemukan fokus baru sebagai strategi bersaing.

Adanya keterkaitan dari dampak kegiatan perusahaan terhadap kelestarian lingkungan hidup itulah yang dapat digunakan perusahaan sebagai fokus baru untuk menghadapi persaingan. Untuk itu perlunya bagi manajemen perusahaan mengukur *environmental cost*. Pengukuran pada *environmental cost* menginformasikan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam usahanya untuk mengendalikan dampak kegiatan produksi terhadap kelestarian lingkungan hidup. Keberhasilan dalam mengurangi *environmental cost* dapat menciptakan keunggulan tersendiri bagi perusahaan. Hal inilah yang diangkat menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana ukuran dan laporan *environmental cost* dapat digunakan sebagai informasi bagi manajemen dalam usaha pengendalian dampak kegiatan produksi terhadap kelestarian lingkungan.

Dalam pemecahan permasalahan digunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian ini dilakukan di PT. "X", sebuah perusahaan dalam negeri yang memproduksi pipa baja. PT. "X" belum melakukan pengukuran *environmental cost*, sehingga terlebih dahulu diidentifikasi aktivitas dan unsur-unsur biaya yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan, kemudian mengukur dan melaporkan *environmental cost* sebagai informasi bagi manajemen. Penelitian dibatasi pada pengelolaan lingkungan dari proses penggalvanisan pipa baja.

Penerapan *environmental cost* pada PT. "X" menunjukkan adanya dampak dari proses penggalvanisan pipa baja terhadap *environmental cost*. Untuk mengurangi *environmental cost* dapat dilakukan apabila ada tindakan-tindakan dari perusahaan untuk memperbaiki proses produksi yang ada.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengukuran dan pelaporan *environmental cost* dapat digunakan sebagai informasi bagi manajemen dalam melakukan perbaikan pada proses produksinya sehingga *environmental cost* dan biaya produksi secara keseluruhan dapat dikurangi. Pengurangan biaya tersebut dapat mendukung terciptanya keunggulan bersaing.

